

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Ini merupakan tanggung jawab bersama khususnya guru demi turut mencerdaskan bangsa, diantaranya melalui pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang amat kompleks bukan saja menyangkut aspek kejiwaan tetapi juga aspek fisik, maka guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam menata lingkungan belajar dan perencanaan materi pembelajaran yang matang agar terjadi proses pembelajaran yang efektif baik itu didalam maupun diluar kelas guru harus mengenal substansi yang dipelajari menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan adalah aktiviti perkembangan dan penyuburan pemikiran serta kuasa-kuasa semula jadi melalui pembelajaran yang sudah dirancang, meliputi pendidikan formal dan bukan formal. Dengan demikian Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Najeemah (2007:1)

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani seperti halnya pada proses belajar dan pembelajaran lainnya namun dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang paling menonjol adalah aktifitas fisik yang selalu disesuaikan dengan tahapan-tahapan pertumbuhan kognitif, afektif serta psikomotor anak.

Dengan demikian pendidikan jasmani, pendidikan olahraga serta pendidikan kesehatan memiliki keterkaitan walaupun pada penyelenggaraannya terpisah satu sama lain akan tetapi memiliki persinggungan. Keterkaitan tersebut bisa nampak dalam substansi atau tema dalam pokok bahasan yang akan dipelajari oleh siswa, dan keterpaduan itu akan nampak pada sasaran akhir yakni kesejahteraan umat manusia.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan, disamping kualitas guru sangat berpengaruh pada kualitas anak didik. Suatu belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan interaksi yang bertujuan, khususnya pencapaian intruksional khusus yang merupakan salah satu kriteria dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang tepat dalam proses pembelajaran.

Olahraga permainan di sekolah-sekolah diselenggarakan dengan tujuan pendidikan, oleh karena itu kegiatan olahraga bagi anak-anak disekolah disebut sebagai kegiatan olahraga pendidikan. Dengan demikian, maka olahraga disekolah

merupakan suatu alat untuk menciptakan suatu situasi pendekatan antara guru dan murid sehingga terjadi interaksi dalam hal pembelajaran sehingga terjadinya suatu perubahan tingkah laku terhadap murid-murid sebagai akibat dari pembelajaran serta tindakan-tindakan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan sosialisasi siswa diberbagai bidang, salah satunya adalah dengan cabang olahraga bola voli.

Permainan bola voli diciptakan oleh William C. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada *Young Me Christian Association* (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Di Indonesia, permainan bola voli sudah sangat memasyarakat. Hal ini ditandai dengan ketersediaan sarana untuk melakukan permainan ini. Sampai saat ini, hampir di setiap desa bahkan ke perkampungan sekalipun banyak masyarakat yang bermain bola voli. Permainan ini sudah menjadi aktivitas rutin dan bukan hanya laki-laki, bahkan para ibu banyak ambil bagian permainan ini.

Salah satu olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah adalah bola voli. Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan dengan *mem-volley* bola di udara hilir mudik diatas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013:16).

Permainan bola voli adalah permainan olahraga beregu. Caranya adalah dengan memantulkan bola di daerah lapangan permainan. Tujuannya adalah mematikan bola di daerah lawan. Prinsip permainan bola voli adalah memukul bola sebanyak-banyaknya 3 kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola itu melewati net dan jatuh di lapangan permainan lawan.

Bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring. Setiap regu berusaha mematikan gerakan lawan sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan. Wahyuni (2010:10).

Untuk menguasai permainan bola voli dibutuhkan latihan yang continue dan sistematis sesuai dengan prinsip latihan, maka dari itu guru dituntut berbagai usaha yang gigih dan motivasi yang tinggi kepada siswa untuk belajar, permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks artinya permainan yang bukan melibatkan keterampilan dasar saja akan tetapi sudah melibatkan keterampilan yang tinggi, koordinasi dan antisipasi.

Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli diantaranya service, passing, blocking, dan smash. Unsur teknik dalam permainan bola voli dapat diklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu :

1. Service (sentuhan bola pertama, diantaranya ada dua macam yaitu service bawah dan service atas.
2. Dig (passing)

3. Attack (pukulan melambungkan bola)
4. Block (bendungan dengan satu orang, dua orang dan tiga orang).
5. Defence (pertahanan)

Teknik dasar passing dalam permainan bola voli merupakan salah satu pokok bahasan yang harus disajikan di SMP, teknik yang umumnya dipakai adalah teknik dasar servis, passing, smash, dan membendung bola. Namun yang akan dibahas yaitu teknik dasar passing bawah. Dalam tahapan pembelajaran passing bawah pada siswa SMP guru harus merancanginya dimulai dari yang mudah, sedang, kemudian meningkat ke yang lebih sukar.

Dengan demikian siswa diharapkan dapat menguasai teknik-teknik dalam olahraga agar siswa memiliki kemampuan dalam suatu cabang olahraga. Pada kenyataannya, khususnya pada pembelajaran passing bawah sebagai salah satu materi pelajaran pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya siswa belum mempunyai kemampuan serta keterampilan baik dibidang bakat, minat maupun prestasi dalam passing bawah sebagaimana yang menjadi kebanggaan dari SMP Negeri 1 Sumalata. Bila ditinjau dari fasilitas cukup memadai diantaranya fasilitas dalam permainan bola voli, maka dengan adanya kenyataan bahwa siswa pada umumnya hanya sebagian yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan passing bawah menimbulkan berbagai permasalahan dalam hal bagaimana pemberian metode pembelajaran yang cukup baik untuk permasalahan olahraga tersebut.

Menurut pengamatan penulis bahwa kurangnya pengembangan metode pembelajaran pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan umumnya masih

terjadi di sekolah-sekolah yang ada di Gorontalo. Ini berarti dari hasil pengamatan penulis khususnya mengenai kemampuan siswa dalam melakukan tehnik dasar passing bawah pada permainan bola voli, dimana dari 24 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata, lebih dari sebagian siswanya memiliki kemampuan rata-rata masih dibawah. Yaitu 5 orang siswa atau 20,8% yang kemampuan rata-ratanya sudah baik, 9 orang siswa atau 37,5% sudah cukup, dan 10 orang siswa atau 41,7% kemampuannya masih kurang. Ini berarti masih sangat jauh dari harapan, seharusnya siswa tersebut sudah harus dapat melakukan passing bawah dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu penerapan metode yang cocok dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu metode yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode global bagian. Dengan penerapan metode global bagian ini, peneliti berkeyakinan bahwa rendahnya tehnik dasar siswa dalam melakukan passing bawah dalam cabang olahraga bola voli dapat ditingkatkan. Berdasarkan urian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan formulasi judul ***“Meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode global bagian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan metode global bagian dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata dapat dilakukan dengan menggunakan metode global bagian, maka masalah-masalah dalam meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah dalam permainan bola voli dapat dipecahkan.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode global bagian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata. Kemampuan dasar yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penelitian yaitu: (a) sikap awal, (b) sikap pelaksanaan, (c), dan (c) sikap akhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode global bagian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini yakni untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata.

2. Bagi guru

Sebagai acuan dan informasi bagi guru dan dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang tehnik dasar passing bawah. Selain itu sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Sumalata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang passing bawah agar peneliti dapat meningkatkan kemampuan passing bawah.